

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
ANAK SD NEGERI 10 PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ALIYAH SARASWATI**

**04031381621051**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
ANAK SD NEGERI 10 PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh :  
ALIYAH SARASWATI  
04031381621051**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK  
SD NEGERI 10 PALEMBANG**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi  
Universitas Sriwijaya

Palembang, 8 Oktober 2020

Menyetujui,

Pembimbing I,



drg. Lasma Evy Lani, MARS

Pembimbing II,



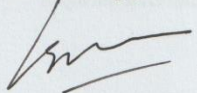
drg. Budi Asri Kawuryani, MM  
NIP.196008101986102001

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT**  
**PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK**  
**SD NEGERI 10 PALEMBANG**

Disusun oleh:  
Aliyah Saraswati  
04031381621051

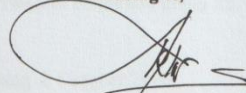
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Tanggal 8 Oktober 2020  
Yang terdiri dari:

Pembimbing I,



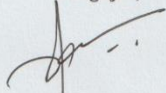
drg. Lasma Evy Lani, MARS

Pembimbing II,



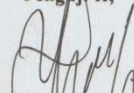
drg. Budi Asri Kawurvani, MM  
NIP. 196008101986102001

Penguji I,



drg. Hema Awalina, MPH

Penguji II,



drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA  
NIP. 198408222008122002



Mengetahui,  
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pro  
NIP. 196911302000122001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis ini adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian dan bukan rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 8 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,



Aliyah Saraswati

NIM. 04031381621051

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**“Everybody wants happiness. Nobody wants pain. But you can’t have a rainbow without a little rain”**

**“Do the best”**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk:**

**Kedua orang tuaku Drs. H. Fauzil Marwan, M.Si (Alm) dan Hj. Fahmiyanni, SH,  
saudara-saudaraku, keluarga besarku, sahabat-sahabatku,  
serta orang-orang yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD Negeri 10 Palembang"**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) di Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi yang dalam situasi Covid-19, penulis banyak menghadapi tantangan dan rintangan. Namun, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat doa dan dukungan berbagai pihak. Atas selesainya skripsi ini, penulis bermaksud mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memberikan bantuan, dukungan, masukan, serta semangat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
3. drg. Lasma Evy Lani, MARS. dan drg. Budi Asri Kawuryani, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulisan skripsi ini.
4. drg. Hema Awalia, MPH dan drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA. selaku dosen penguji atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
6. Dr. dr. Anang Tribowo, Sp.M(K). selaku dosen pembimbing etik yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis.
7. drg. Shinta Amini Prativi, Sp.RKG selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan, motivasi serta dukungan penuh selama penulis menjalani perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. SD Negeri 10 Palembang yang telah bersedia memberikan izin penelitian serta membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
9. Kedua orangtuaku tersayang Alm. Ayah dan Ibu yang telah memberikan segalanya untuk penulis, serta doanya yang selalu terucap dan mengiringi setiap langkah dalam kehidupan penulis.
10. Seluruh keluarga besar tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman terbaikku, Wulandari Haryani, Nia Septiani, Melva Gita Amalia, Izzah Azati, Suci Siswandari, Meutia Shalsabilla yang telah sangat membantu dan selalu ada untuk memberikan dukungan, motivasi, doa serta bantuan dalam melewati masa-masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teman satu pembimbing skripsi, Ajeng Qonitah Ramadhanty yang telah membantu saat penyelesaian skripsi ini.

13. DENTALGIA 16 yang telah memberikan dukungan, doa serta bantuan selama masa perkuliahan.
14. Terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang telah membacanya. Amin.

Palembang, 8 Oktober 2020  
Penulis,

Aliyah Saraswati  
NIM. 04031381621051



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Promosi Kesehatan .....	6
2.1.2 Sasaran Promosi Kesehatan .....	7
2.1.3 Metode Promosi Kesehatan .....	8
2.1.4 Media Promosi Kesehatan .....	11
2.2 Metode Video .....	13
2.3 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	
2.3.1 Pengetahuan .....	14
2.3.2 Kesehatan Gigi dan Mulut .....	17
2.4 Anak Usia Sekolah .....	23
2.5 Kerangka Teori .....	26
2.6 Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.3 Subjek Penelitian	
3.3.1 Populasi Penelitian .....	28
3.3.2 Sampel Penelitian .....	29
3.3.3 Kriteria Sampel Penelitian .....	29
3.4 Variabel Penelitian .....	29
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.6 Kerangka Konsep .....	31
3.7 Alat dan Bahan Penelitian .....	32
3.8 Prosedur Penelitian .....	32
3.9 Analisis Data .....	33
3.10 Alur Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil penelitian .....	35

4.2 Pembahasan .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1114/Menkes/SK/VIII/2005...</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 2. Kerucut Edgar Dale .....</b>	<b>13</b>
<b>Gambar 3. Struktur Anatomi Gigi .....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 4. Patogenesis Karies .....</b>	<b>19</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi frekuensi jenis kelamin responden .....	35
Tabel 2	Distribusi frekuensi usia responden .....	36
Tabel 3	Distribusi frekuensi kelas responden .....	36
Tabel 4	Hasil analisis uji <i>wilcoxon</i> .....	37
Tabel 5	Uji normalitas skor pengetahuan .....	38
Tabel 6	Rata-rata dan standar deviasi skor pengetahuan .....	38
Tabel 7	Hasil uji <i>t-test dependent</i> .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Media edukasi video animasi

Lampiran 3. Alat dan Bahan Penelitian

Lampiran 4. Data Mentah Penelitian

Lampiran 5. Analisis Statistik

Lampiran 6. Dokumentasi

Lampiran 7. Surat Izin Etik Penelitian

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

Lampiran 9. Surat selesai Penelitian

Lampiran 10. Lembar Bimbingan

# **PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK SD NEGERI 10 PALEMBANG**

Aliyah Saraswati  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018 menyatakan 57,6% masyarakat Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut dikarenakan pengetahuan masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut masih kurang sehingga dibutuhkan cara untuk meningkatkan pengetahuan tersebut. Memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan gigi merupakan salah satu cara dalam peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sebaiknya diberikan sedini mungkin karena diketahui bahwa gigi yang bermasalah akan semakin meningkat seiring dengan usianya. Apabila telah memasuki masa sekolah, resiko karies pada anak akan meningkat. Video animasi merupakan metode yang tepat dalam pemberian edukasi pada anak. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah diberikan video animasi pada anak SD Negeri 10 Palembang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental* dengan desain dengan pretest-posttest menggunakan teknik *total sampling*. Subjek penelitian adalah 40 anak, 23 anak kelas V dan 17 anak kelas VI. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diukur dengan pemberian kuesioner berjumlah 12 soal pilihan ganda. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon*. **Hasil:** Rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah pemberian video animasi mengalami peningkatan sebesar 20,735. **Kesimpulan:** Penyuluhan dengan menggunakan video animasi dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas V dan kelas VI di SD Negeri 10 Palembang.

**Kata kunci:** video animasi, pengetahuan, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

# ***The Impact of Animated Video toward Students' of SD Negeri 10 Palembang Dental and Oral Health Knowledge Level***

Aliyah Saraswati  
Dentistry Study Program  
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

## **ABSTRACT**

**Background:** Based on survey from National Basic Health Research in 2018 stated that 57,6% of Indonesian societies have problems with Dental and Oral Health because the knowledge of good dental and oral health among the societies is still lack, it should have found a way to increase the knowledge. Giving counselling and promotion about the importance of good dental health is one of the way that can be done to increase the level of dental and oral health knowledge. It is better to be done earlier since it is known that the dental problem will increase by the age. If children have entered their school period, their caries risk will increase as well. Animated video is the exact media as well as way to educate the children. **Objective:** To know the impact of animated video before and after it is given to the students of SD Negeri 10 toward their dental and oral health knowledge level. **Methods:** This research uses quasi experimental with pretest-posttest design and total sampling technique. The subject of this research is 40 students, 23 of them are fifth grade students and the rest is sixth grade students. The level of their knowledge toward dental and oral health is measured by giving questionnaires consist of 12 multiple choices. The analytical data used is Wilcoxon test. **Results:** The average of knowledge before and after video animated given has increased 20,735. **Conclusion:** The counselling by using animated video can increase the knowledge of dental and oral to SD Negeri 10 students of fifth and sixth grade.

**Keywords:** Animated video, knowledge, counselling of dental and oral health

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media pengetahuan pada era masa kini telah ada bermacam-macam. Secara etimologi, kata “media” berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara atau pengantar. Media secara umum diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima. Istilah media sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses pembelajaran pada dasarnya juga termasuk didalamnya karena dalam proses tersebut ada komunikasi, komunikator dan media komunikasi. Media pengetahuan meliputi buku, *tape recorder*, film, foto, grafik, video, kamera, televisi, komputer dan lain-lain.<sup>1</sup> Adanya media pengetahuan tersebut akan memudahkan memberikan informasi terhadap anak-anak mengenai pengetahuan kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut.<sup>2</sup>

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting agar anak-anak mampu mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk mengurangi prevalensi dari penyakit mulut. Diketahui bahwa gigi dan mulut merupakan “pintu gerbang” masuknya bakteri dan mikroorganisme ke dalam tubuh sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Permasalahan gigi masih sangat banyak dikeluhkan baik anak-anak maupun orang dewasa dan tidak bisa dibiarkan hingga parah karena akan mempengaruhi kenyamanan dan menyebabkan infeksi akut maupun kronis.<sup>3</sup>



Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018 menyatakan 57,6% masyarakat Indonesia memiliki masalah dengan kesehatan gigi dan mulut dengan skor DMF-t mencapai 7,1%. Prevalensi karies di Sumatera Selatan telah mencapai 52,4%. Selain itu, kebiasaan masyarakat untuk menyikat gigi setiap hari dengan benar di Sumatera Selatan tercatat masih dibawah rata-rata dengan persentase 15% menempati urutan keempat terbawah dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, sehingga promosi kesehatan melalui media pengetahuan untuk edukasi perawatan kesehatan gigi sangat diperlukan.<sup>3</sup>

Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa pendidikan mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya menjaga kesehatan.<sup>4</sup> Pendidikan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu kegiatan untuk masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut mengenai tata cara merawat kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar. Hal ini sebaiknya diberikan sedini mungkin karena diketahui bahwa gigi yang bermasalah akan semakin meningkat seiring dengan usianya. Apabila telah memasuki usia sekolah, resiko karies pada anak akan semakin tinggi karena banyaknya jajanan di sekolah yang mengancam kesehatan gigi dan mulut pada anak.<sup>5</sup>

Pelaksanaan dalam penyampaian pendidikan kesehatan tersebut memiliki kriteria khusus dan konsep yang baik dikarenakan daya tarik dan imajinasi anak yang masih sangat tinggi sehingga dibutuhkan metode serta alur cerita yang menarik agar dapat dipahami oleh anak-anak dengan cara menggunakan karakter yang imajinatif namun tetap memiliki sisi nilai budaya. Salah satu contoh karakter imajinatif namun tetap memiliki sisi nilai budaya yaitu Pempek dan Cuko yang

merupakan salah satu makanan khas Palembang.<sup>2</sup> Tak hanya alur cerita yang harus menarik, tetapi metode juga harus diperhatikan, salah satu metode yang dapat mendukung yaitu dengan metode digital. Seiring dengan berkembangnya sistem teknologi, metode digital lebih baik dibandingkan dengan metode tertulis. Metode digital dapat memberikan perhatian yang lebih baik kepada anak-anak karena akan berdampak pada memori anak dalam jangka panjang, salah satunya dengan video animasi yang merupakan salah satu metode visual yang kuat dalam memberikan informasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dari Noviolin bahwa terjadi peningkatan signifikan mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan video animasi.<sup>7</sup> Penelitian dari Yanti dkk menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi di SD Bodhicitta Medan untuk yang kelas II dengan dilakukan pemutaran video lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah.<sup>8</sup> Selain itu, hasil penelitian Hasanuddin yang terbagi atas kelompok media video dan media cerita bergambar mengenai cara menyikat gigi sebanyak 24 responden menghasilkan peningkatan secara signifikan pada kelompok media video. Kelompok pada media cerita bergambar cenderung mudah bosan dan kurang fokus dan apa yang telah dijelaskan oleh pemateri tidak ditangkap dengan baik oleh responden.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, dengan adanya media tersebut yang berguna untuk memberikan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh video animasi mengenai kesehatan gigi dan mulut anak menggunakan karakter Pempek dan Cuko sebagai pengenalan budaya terutama kuliner khas Palembang terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan

mulut pada anak di SD Negeri 10 Palembang. Peneliti memilih SD Negeri 10 Palembang yang berlokasi di Bukit Lama, Kec. Ilir Barat 1 Kota Palembang dengan alasan bahwa lokasi sekolah tersebut masih berada di tengah kota Palembang namun kurang diperhatikan, terutama di bidang kesehatan gigi dan mulut, masih banyak anak-anak mengonsumsi makanan di sekitar lingkungan sekolah yang kurang bersih serta makanan yang mengandung sukrosa. Sarana dan prasarana sekolah tersebut juga masih sangat minim untuk mendapatkan edukasi tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah berupa bagaimana pengaruh video animasi dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak di SD Negeri 10 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh penyuluhan dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak di SD Negeri 10 Palembang.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk menilai pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa media visual berupa video animasi yang menggunakan karakter Pempek dan Cuko.
2. Untuk menilai pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan pendidikan kesehatan berupa media visual berupa video animasi yang menggunakan karakter Pempek dan Cuko.

**1.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh media visual terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak menggunakan karakter Pempek dan Cuko bercerita mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar secara sederhana.
2. Wujud nyata tridharma perguruan tinggi bagi masyarakat.
3. Menjadi salah satu referensi bagi pengembangan penelitian lanjutan khususnya mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Afriyanti, Isma., Fadillah., Sumawati. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri*". FKIP Universitas Tanjungpura: Pontianak. 2012.
2. Veiga., Pereira., dkk. *Oral health education: Community and individual levels of intervention*. Journal of Beira Interior University Covilha:Portugal. 2015.
3. Riskesdas RI. *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Jakarta: Kemenkes RI. 2018.
4. Presiden Republik Indonesia. *Undang-undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang : Kesehatan*. Jakarta. Hal 41. 2009.
5. Laon, Marselly. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media buku Pop Up terhadap Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi dan Mulut*. Palembang. Universitas Sriwijaya, Hal 3. 2010.
6. Muhammad Mustofa Yusuf. *Developing of instructional media-based animation video on enzyme and metabolism material in senior high school*. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. 2017.
7. Noviolin, Nining Elsa. *Efektivitas video animasi dan gerakan senam irama terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SDN 2 Palembang*. Palembang : Universitas Sriwijaya Hal 59. 2018.
8. Yanti Gema, Nazri. *Perbedaan Peningkatan Pengetahuan antara Metode Ceramah dan Pemutaran Video Kartun dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi pada Anak Kelas II SD Bodchitta Medan*. Dentika dental jurnal. Vol 17, No 1. 2012.
9. Hasanuddin, Siti Hasmi. *Efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan media video dengan media cerita bergambar terhadap keterampilan menggosok gigi anak usia prasekolah*. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Hal 86. 2018
10. Susilowati, Dwi. *Promosi kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016.
11. Notoadmodjo, Soekidjo. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta hal 3-33;56-70. 2007
12. Kemenkes RI. *Promosi kesehatan di daerah bermasalah kesehatan: Panduan bagi petugas kesehatan di Puskesmas*. Jakarta:Kemenkes RI. 2011
13. Hiremath, SS. *Preventive and community dentistry*. India : Elsevier. 2007
14. Rawlinson, JG. *Berfikir kreatif dan brainstorming*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997
15. Dewi, Triana. *Penerapan model kooperatif learning tipe snowball throwing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pkn siswa kelas V SD Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2012/2013*. Lampung, h. 16-17. 2012.
16. Mulyono. *Strategi pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press. 2012

17. Departemen Kesehatan RI. *Promosi kesehatan dalam pencapaian perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan Tahun 2008. 2008.
18. Imran, Fanny Asfany. *Pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja putrid tentang dampak abortus provokatus kriminalis di kelas X SMAN 2 Gowa*. Makassar: UIN Alauddin. 2017.
19. Daryanto. *Media pembelajaran: peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Ed. 2th. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2013
20. Muthmainnah. *Pemanfaatan video clip untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini*. Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Anak Vol II ed.2. 2013.
21. Bankole, Olubunmi., Olushola, Ibiyemi. *Effect of information dissemination using video of indigenpus language on 11-12 years children's dental health..* Ethiop : J Health Sci pg. 201-202. 2013
22. PS, Ignatia., W, Trining., R, Ranny. *Perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di kota dan di desa*. Vol 1 No. 2. 2013.
23. Jain, Manish, dkk. *Oral Health Status and Treatment Need Among Institutionalised Hearing-Impaired and Blind Children and Young Adults in Udaipur India. A Comparative Study OHDM Journal*. Vol. 12 No I. 2013
24. HR, Putri., E, Herijulianti., N, Nurjannah. *Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi*. Jakarta:EGC. 2011
25. Zhou, Xuedong. *Dental Caries: Principles and management*. Berlin: Springer. 2015.
26. P, Sondang., T. Hamada. *Menuju gigi dan mulut sehat: Pencegahan dan pemeliharaan*. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2008.
27. Gayatri, Rara Warih. *Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak SDN Kauman 2 Malang*. Journal of Health 2(2). 2017.
28. Marlindayanti, dkk. *Prediksi risiko karies baru berdasarkan konsumsi Pempek pada anak usia 11-12 tahun di Palembang*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, Maj Ked Gi, 21(2) : 117-121. Desember 2014
29. Fejerskov, Ole., Kidd, Edwina. *Dental caires. The disease and it's clinical management 2<sup>nd</sup> edition*. UK : Blackwell Munksgaard. 2008
30. Mucasisi, Muhammad, dkk. *Pengaruh jenis dan konsentrasi asam terhadap Cuko Pempek*. Palembang : Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. Agritech vol. 36 No. 4 Hal. 404-409. November 2016
31. Sutjipto, Chridwianto., Wowor, Vonny NS., Kaunang, Wulan PJ. *Gambaran tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia 10-12 tahun di SD Kristen Eber Haezar 2 Manado*. Manado: Jurnal e-Biomedik (eBM) Vol. 1 No.1 Maret 2013 hlm 697-706. 2013.
32. Ramadhan. *Serba serbi kesehatan gigi dan mulut*. Jakarta : Bukune. 2010

33. Nisa, Etika Husnul., Larasati., Nur, Muhammad Sidiq., Islami, Nadya. *Karakteristik perkembangan anak usia sekolah*. Singkawang : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang. 2016.
34. Hapsari. *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta:Indeks. 2016.
35. The National Academies of Sciences, Engineering and Medicine. Washington DC
36. Huberman, Barbara. *Growth and development ages nine to twelve, what parents need to know*. Washington DC, USA : Advocates for youth. 2016
37. Anisa, Ayu. *Hubungan antara latihan senamirama dengan kemampuan gerakan terkoordinasi anak usia dini*. Lampung : FKIP. 2010
38. Mifta, Chussurur., dkk. *Pengaruh pemberian cerita melalui media audiovisual terhadap recall memory pada anak-anak kelas V SD Takmirul Islam Surakarta..* Surakarta : Universitas Sebelas Maret. 2012.
39. Soekidjo, Notoatmodjo. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
40. Isra, Mulyadi M.,dkk. *Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat*. Banjarmasin:Jurnal STIKES Suaka Insan Vol 3 Edisi 1\_14.2016
41. Chen, B.,dkk. *Teaching complicated conceptual knowledge with simulation videos in foundational electrical engineering courses*. Journal of Technology and Science Education. 6(3):148-165.
42. Tiara, Tunak Mesya.,dkk. *Pengaruh penggunaan video animasi terhadap pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan banjir di Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang*. Palembang:Universitas Muhammadiyah. 2019